

ABSTRAK

Kegiatan bongkar muat dalam terminal petikemas mengandung risiko bahaya terhadap kecelakaan kerja. Penyebab langsung kecelakaan kerja menurut teori *Loss Causation Model* disebabkan oleh *unsafe action* dan *unsafe condition*. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan *unsafe action* dan *unsafe condition* dengan kecelakaan pada tenaga kerja bongkar muat di PT X Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan metode *survei analitik* dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi dalam penelitian yaitu 150 TKBM di PT X Surabaya. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Data yang diperoleh dikumpulkan dari kuesioner. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square*, yang nantinya data akan diolah menggunakan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar TKBM (54%) pernah mengalami kecelakaan kerja, responden yang melakukan *unsafe action* (52%), dan lebih dari setengah responden berada dalam keadaan *unsafe condition* (52,7%). Dari hasil uji statistik diketahui bahwa terdapat hubungan *unsafe action* dengan kecelakaan kerja *p-value* 0,00 ($p=0,00<0,05$) dan terdapat hubungan *unsafe condition* dengan kecelakaan kerja *p-value* 0,00 ($p=0,00<0,05$).

Dari hasil penelitian diharapkan perusahaan meningkatkan pelatihan, peraturan keselamatan kerja, *safety promotion* dan pengawasan terhadap *unsafe action* dan *unsafe condition*. *Supervisor* TKBM *shift* melaksanakan *safety talk* dan evaluasi mingguan. Serta diharapkan pekerja untuk berperilaku aman dan melaporkan kondisi tidak aman kepada *Supervisor* TKBM *shift* untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Kata Kunci : *Unsafe Action, Unsafe Condition, Kecelakaan Kerja*